



Strategi Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Informasi di SMP UNISMUH Makassar

Wahyu Hidayat¹

Universitas Muhammadiyah Makassar

email: Wahyuhidayat.12102002@gmail.com

Muhammad Ali Bakri²

Universitas Muhammadiyah Makassar

email: alibakri@unismuh.ac.id

Sulaeman³

Universitas Muhammadiyah Makassar

email: sulaemanm@unismuh.ac.id

*Korespondensi: email: Wahyuhidayat.12102002@gmail.com

Abstrak

History Artikel:
Diterima 7 September 2025
Direvisi 10 September 2025
Diterima 25 September 2025
Tersedia online 1 Oktober 2025

This study aims to: (1) analyze the application of information technology in Islamic Education learning at SMP Unismuh Makassar; (2) explore the challenges faced in developing IT-based Islamic Education; and (3) examine the strategies applied to improve the use of technology in the learning process. The research employed a descriptive qualitative approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation, and then analyzed using data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings show that the use of information technology in Islamic Education learning has been implemented quite well. Teachers have utilized various digital media such as PowerPoint, YouTube, and interactive platforms (Kahoot, Quizizz) to make lessons more engaging and to increase student participation. However, several challenges remain, including technical problems (such as power outages and unstable internet connections), school policies limiting the use of students' personal devices, and differences in students' digital literacy. To address these challenges, the school and teachers have provided digital materials that can be accessed without personal devices and developed interactive and flexible teaching approaches. These strategies are intended to ensure that technology meaningfully supports students' understanding of the subject matter.

Kata kunci:

Strategi, Pembelajaran, Berbasis Teknologi

Pendahuluan/ مقدمة

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran inti di lembaga pendidikan formal yang bertujuan membentuk kepribadian muslim yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran PAI masih relatif rendah. Proses pembelajaran sering kali bersifat konvensional, berpusat pada guru, dan minim inovasi sehingga kurang efektif dalam membentuk perilaku positif peserta didik (Majid, 2014). Metode ceramah masih mendominasi, sementara pendekatan kreatif dan berbasis teknologi belum dimanfaatkan secara maksimal.

Kelemahan metodologi tersebut berdampak pada motivasi belajar siswa yang rendah serta keterbatasan dalam menanamkan nilai-nilai PAI yang aplikatif. Padahal, dalam era globalisasi dan digitalisasi saat ini, pemanfaatan teknologi informasi merupakan suatu keniscayaan. Teknologi dapat menghadirkan proses pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakter generasi muda yang akrab dengan dunia digital (Anderson, 2010; Yusuf & Al-Banawi, 2013). Media seperti presentasi digital, video pembelajaran, aplikasi kuis interaktif, dan platform daring terbukti mampu meningkatkan partisipasi sekaligus pemahaman siswa terhadap materi (Warschauer, 2011).

Pentingnya peran teknologi dalam pendidikan juga ditegaskan dalam regulasi nasional. UUD 1945 Pasal 28C ayat (1) menyatakan bahwa setiap warga negara berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasar, termasuk memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi. Lebih tegas lagi, Pasal 31 ayat (1) menegaskan bahwa setiap warga negara berhak mendapat pendidikan. Kebijakan tersebut dipertegas melalui Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 yang mendorong pemanfaatan teknologi dalam kurikulum sekolah sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu pendidikan nasional.

Sejalan dengan regulasi, Islam sendiri menekankan pentingnya pendidikan dan penyampaian ilmu. Dalam Q.S. Al-Maidah ayat 67, Allah Swt. memerintahkan Rasulullah saw. untuk menyampaikan wahyu sebagai amanat, meskipun menghadapi berbagai tantangan. Ayat ini mengandung pesan moral bahwa ilmu yang dimiliki tidak boleh disimpan, melainkan harus ditransmisikan kepada umat manusia agar membawa kebahagiaan dunia dan akhirat. Dengan demikian, aktivitas belajar dan mengajar dalam PAI adalah amanah yang wajib disampaikan, dan teknologi dapat menjadi sarana efektif untuk menjalankan amanah tersebut.

Namun, realitas di SMP Unismuh Makassar menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran PAI belum berjalan optimal. Berdasarkan hasil observasi awal, guru masih dominan menggunakan metode konvensional, sementara sarana digital yang tersedia belum sepenuhnya digunakan. Hambatan seperti keterbatasan kompetensi guru, kebijakan sekolah yang membatasi penggunaan perangkat pribadi, serta perbedaan kemampuan literasi digital siswa semakin memperparah kondisi ini (Selwyn, 2016). Padahal, jika strategi pengembangan pembelajaran berbasis teknologi dirancang dengan baik, maka proses pembelajaran PAI dapat menjadi lebih menarik, efektif, dan kontekstual dengan kebutuhan siswa.

Dengan demikian, diperlukan penelitian mendalam untuk menganalisis penerapan teknologi dalam pembelajaran PAI, tantangan yang dihadapi, serta strategi yang dapat dikembangkan di SMP Unismuh Makassar. Penelitian ini berjudul “Strategi Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Informasi di SMP Unismuh Makassar”, yang diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis dalam pengembangan kajian pendidikan Islam, maupun secara praktis sebagai acuan bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pemanfaatan teknologi informasi.

Metode/ منهجية البحث

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang bertujuan memahami fenomena terkait strategi pengembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis teknologi informasi. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan subjek penelitian yaitu kepala sekolah, guru PAI, dan siswa SMP Unismuh Makassar. Lokasi penelitian berada di Jl. Talasalapang No.40 D, Desa Gunung Sari, Kecamatan Rappocini, Kota Makassar, dengan durasi penelitian sekitar dua bulan. Fokus penelitian

mencakup strategi pengembangan pembelajaran PAI dan pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung proses belajar mengajar.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi lapangan, wawancara mendalam, serta studi dokumentasi, dengan instrumen berupa pedoman wawancara, observasi, dan catatan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan teknik Miles & Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, metode, dan teori. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan memberikan gambaran yang kredibel dan komprehensif mengenai strategi pengembangan pembelajaran PAI berbasis teknologi informasi di SMP Unismuh Makassar.

Hasil & Diskusi

Penerapan teknologi informasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Unismuh Makassar terus mengalami perkembangan pesat seiring dengan majunya era digital. Teknologi yang awalnya hanya terbatas pada LCD, proyektor, dan ponsel, kini telah berkembang menjadi penggunaan laptop, Smart TV, jaringan Wi-Fi, serta berbagai aplikasi pembelajaran digital. Transformasi ini menunjukkan keseriusan sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan zaman.

Salah satu bentuk penerapan teknologi adalah pemanfaatan platform e-learning, seperti Google Classroom dan Moodle, yang memungkinkan guru mengunggah video pembelajaran, modul digital, serta kuis online. Hal ini memberi keleluasaan bagi siswa untuk mengakses materi kapan saja, sehingga proses belajar lebih fleksibel. Selain itu, metode multi inklusif juga digunakan, dengan menghadirkan media pembelajaran yang menyesuaikan gaya belajar siswa, misalnya audio, video, maupun diskusi kelompok.

Tidak hanya itu, aplikasi berbasis Islami seperti Sifuani turut dimanfaatkan untuk menunjang pembelajaran. Aplikasi ini memudahkan siswa dalam mencari referensi ayat Al-Qur'an, belajar tajwid, serta mencatat ringkasan materi secara sistematis. Guru juga dapat memantau perkembangan siswa secara real time, sehingga interaksi belajar lebih efektif. Perkembangan ini selaras dengan hasil observasi peneliti yang menemukan bahwa teknologi telah menjadi bagian integral dari pembelajaran di sekolah.

Hasil wawancara dengan pihak sekolah dan guru menguatkan bahwa teknologi memberikan manfaat nyata. Misalnya, penggunaan televisi layar lebar dalam pembelajaran ibadah haji sangat membantu siswa memahami manasik secara visual, meski mereka belum pernah mengalami langsung. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi mampu menjembatani kesenjangan pengalaman, sehingga siswa memperoleh pemahaman lebih konkret tanpa bergantung penuh pada ceramah guru.

Meskipun demikian, penerapan teknologi tidak lepas dari tantangan. Hambatan seperti gangguan listrik, koneksi internet yang tidak stabil, serta variasi kemampuan siswa dalam memahami materi digital sering muncul. Selain itu, kebijakan sekolah yang melarang siswa membawa ponsel juga membatasi akses teknologi secara langsung. Kendala-kendala ini menuntut guru untuk lebih kreatif dalam menyiasati pembelajaran agar tetap berjalan lancar.

Guru PAI di SMP Unismuh menyadari bahwa kendala merupakan hal yang wajar dan tidak boleh menjadi penghalang. Mereka tetap berusaha memanfaatkan teknologi semaksimal mungkin. Bahkan, sejak pandemi 2020, inovasi pembelajaran seperti podcast dan video

YouTube mulai dikembangkan. Sekolah juga melibatkan alumni berprestasi dalam wawancara yang kemudian dibagikan melalui media sosial sebagai inspirasi bagi siswa.

Selain dukungan guru, akses teknologi di rumah juga menjadi faktor penting. Beberapa siswa menyampaikan bahwa mereka rutin menggunakan smartphone, laptop orang tua, dan jaringan Wi-Fi untuk mendukung proses belajar. Aplikasi seperti PowerPoint, YouTube, Canva, hingga platform Rumah Belajar dimanfaatkan untuk memperdalam materi dan mengerjakan tugas. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi pembelajaran di sekolah dan di rumah dapat saling melengkapi.

Untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi, SMP Unismuh Makassar menerapkan sejumlah strategi. Guru melakukan identifikasi kebutuhan, memilih platform digital yang tepat, dan menyusun konten multimedia yang menarik, seperti video, animasi, serta kuis online. Evaluasi rutin juga dilakukan agar efektivitas penggunaan teknologi dapat terus ditingkatkan. Strategi ini menjadikan pembelajaran lebih terarah dan sesuai kebutuhan siswa.

Selain strategi teknis, peran orang tua juga penting. Mereka diharapkan mendampingi anak dalam menggunakan perangkat digital tanpa terlalu membatasi atau sebaliknya membiarkan tanpa pengawasan. Pendampingan yang edukatif membantu siswa agar dapat memanfaatkan teknologi secara bijak dan bertanggung jawab. Dengan demikian, teknologi tidak hanya menjadi sarana belajar, tetapi juga bagian dari pembinaan karakter.

Secara keseluruhan, penerapan teknologi informasi dalam pembelajaran PAI di SMP Unismuh Makassar telah menunjukkan perkembangan yang positif. Meskipun masih ada kendala teknis dan keterbatasan tertentu, upaya kolaboratif antara guru, sekolah, siswa, dan orang tua mampu menjadikan teknologi sebagai sarana yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan strategi yang tepat, pembelajaran PAI tidak hanya lebih menarik dan interaktif, tetapi juga mampu menanamkan nilai-nilai keislaman secara relevan dengan perkembangan zaman.

Kesimpulan/ الخلاصة

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan teknologi informasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Unismuh Makassar telah berjalan dengan baik dan mengalami perkembangan yang signifikan. Awalnya, teknologi yang digunakan masih sederhana seperti LCD, proyektor, dan ponsel, namun kini berkembang menjadi pemanfaatan laptop, Smart TV, jaringan Wi-Fi, serta berbagai aplikasi digital seperti Google Classroom, YouTube, PowerPoint, Canva, dan Sifuni. Perkembangan ini menunjukkan adanya komitmen sekolah untuk beradaptasi dengan tuntutan era digital dalam mendukung kualitas pendidikan.

Teknologi terbukti membantu guru dalam menyampaikan materi, terutama materi praktik yang sulit dipahami secara konvensional, misalnya ibadah haji yang dapat divisualisasikan melalui tayangan video. Guru juga lebih mudah mengelola administrasi pembelajaran dengan adanya sistem digital seperti e-Lemes. Bagi siswa, teknologi memberikan akses terhadap sumber belajar yang lebih variatif, interaktif, dan fleksibel, baik di sekolah maupun di rumah.

Meskipun demikian, penerapan teknologi tidak lepas dari berbagai tantangan. Kendala teknis seperti gangguan listrik dan internet, keterbatasan kebijakan sekolah yang melarang siswa membawa ponsel, serta variasi kemampuan siswa dalam memahami materi digital menjadi hambatan yang perlu diatasi. Namun, guru dan pihak sekolah mampu menyiasati hal tersebut melalui pelatihan, pengawasan, dan penyediaan fasilitas yang memadai.

Strategi yang diterapkan meliputi identifikasi kebutuhan siswa, pemanfaatan platform digital secara tepat, pengembangan konten multimedia, serta evaluasi berkelanjutan. Peran orang tua juga sangat penting dalam mendampingi anak menggunakan teknologi secara bijak, sehingga pembelajaran tetap seimbang antara aspek akademik dan pembentukan karakter Islami.

Referensi/ المصادر والمراجع

Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. (Jakarta: Rumah Fiqih Indonesia, 2019), h. 119.

“Analisis Data Dan Pengecekan Keabsahan Data,” N.D.

Angelin, Mayank, and Hendro Poerbo Prasetya. “Prosiding Seminar Nasional Universitas Ma Chung Sistem Informasi Manajemen Pada Toko Bangunan (Studi Kasus: TB Al-Haidar Kabupaten Malang).” *Prosiding Seminar Nasional Universitas Ma Chung*, 2021, 44–60.

Anitah, Sri. “Strategi Pembelajaran Biologi.” *Modul*, 2007, 1–30

Azhariadi, Ina Desmaniar, and Zuliana Linggo Geni. “Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Di Daerah Terpencil.” *Jurnal INSYPRO (Information System and Processing)* 121 (2019): 78–88

Cahyani, R, S Lailla, and T Rustini. “Strategi Pembelajaran Berbasis Teknologi Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8 (2024): 20670–79.

Hakimah, Ema Nurzainul. “Pengaruh Kesadaran Merek, Persepsi Kualitas, Asosiasi Merek, Loyalitas Merek Terhadap Keputusan Pembelian Makanan Khas Daerah Kediri Tahu Merek ‘POO’ Pada Pengunjung Toko Pusat Oleh-Oleh Kota Kediri.” *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis* 1, no. 1 (2016): 13–21.

Hasibuan, Ahmad Tarmizi, Mila Rosdiana Sianipar, Astary Desty Ramdhani, Fika Widya Putri, and Nadya Zain Ritonga. “Konsep Dan Karakteristik Penelitian Kualitatif Serta Perbedaannya Dengan Penelitian Kuantitatif.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. Penelitian Kualitatif (2022): 8690.

kunandar. “Guru Profesional Implementasi KTSP Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru,” 2019, 40.

Munte, Rahma Nadira Br., Muhammad Ghozali Ma'arif, Muhammad Alfiansyah, and Luthfiah Khairani. “Penerapan Perintah Belajar Dan Mengajar Berdasarkan Q.S Al-Maidah: 67 Dalam Tafsir Al-Misbah.” *Hibrul Ulama* 5, no. 1 (2023): 30–37. <https://doi.org/10.47662/hibrululama.v5i1.505>.

Musyafak, Musyafak, and Muhamad Rifa'i Subhi. “Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Menghadapi Tantangan Di Era Revolusi Industri 5.0.” *Asian Journal of Islamic Studies and Da'wah* 1, no. 2 (2023): 373–98.

<https://doi.org/10.58578/ajisd.v1i2.2109>.

Nur, Muhamad Afifuddin, and Made Saihu. "Pengolahan Data." *Ayan* 15, no. 1 (2024): 37–48.

Nuryana, Zalik. "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pendidikan Agama Islam." *Tamaddun* 19, no. 1 (2019): 75. <https://doi.org/10.30587/tamaddun.v0i0.818>.

Nuzulia, Atina. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., no. 1995 (1967): 5–24

Raniyah, Fathimah, Nur Hasnah, and Gusmaneli Gusmaneli. "Pengembangan Strategi Pembelajaran Kreatif Dan Inovatif Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Era Digital." *Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 3, no. 2 (2024): 29–37. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v3i2.2438>.

Rhamadan, Rizky, and Al- Ikhlas. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Bagi Peserta Didik Di SMK Negeri 1 Batangtoru." *Islamika* 5, no. 1 (2023): 84–97. <https://doi.org/10.36088/islamika.v5i1.2392>.

Riyanto. "Paradigma Baru Pembelajaran Sebagai Referensi Bagi Guru Atau Pendidik Dalam Implementasi," 2021.

Samuji. "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Telaah Tentang Pembelajaran Pai Berbasis Teknologi Informasi Di Madrasah)." *Paradigma* 13, no. 1 (2022): 82–94.

Samwil. "Klasifikasi Strategi Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Dan Pengaruhnya Terhadap Karakter Siswa." *Jurnal Mudarrisuna* 10, no. 4 (2020): 552–70.

Santi, Nora, Aimanun, Mardianto, and Nirwana Anas. "Prinsip Dan Pengembangan Media IT Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Islamic Education* 1, no. 2 (2021): 74–82. <https://doi.org/10.57251/ie.v1i2.73>.

Sawo, Milano Khemal, Octavianus H.A. Rogi, and Ricky S. M. Lakat. "Analisis Pengembangan Kawasan Permukiman Berdasarkan Kemampuan Lahan Di Distrik Muara Tami." *Jurnal Spasial Vol. 8 No. 3, 2021 ISSN 2442-3262* 8, no. 3 (2021): 311–25.

Sri Hasnawati. "Strategi Pembelajaran Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Bagi Guru Dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Kualitas Pemahaman Peserta Didik." *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam* 20, no. 2 (2022): 149–58. <https://doi.org/10.35905/alishlah.v21i2.2630>.

Sugiyono. "Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif, Dan R&D (Bandung;Alfabeta 2011), Cet Ke-IV,h.244," 2023, 118–25.

Sulaiman. "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Progresif Di Sekolah." *Ar-Raniry* 1, no. 1 (2016): 91–98.

Sunhaji, Sunhaji. "Strategi Pembelajaran: Konsep Dan Aplikasinya." *INSANIA : Jurnal*

Pemikiran Alternatif Kependidikan 13, no. 3 (1970): 474–92.
<https://doi.org/10.24090/insania.v13i3.310>.

Susilawati Sj, Diana, Muhammad Anas Maarif, and Afif Zamroni. “Strategi Pengembangan Program Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah.” *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education* 2, no. 1 (2021): 20–40.
<https://doi.org/10.31538/tijie.v2i1.21>.

Tang, Muhammad. “Pengembangan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Merespon Era Digital.” *Fikrotuna* 7, no. 1 (2018): 717–40.
<https://doi.org/10.32806/jf.v7i1.3173>.

Tanzeh, Ahmad. “Metodologi Penelitian Praktis, (Yogyakarta: Teras, 2011), h.64.,” no. 23 (2019).

Utomo, Setyo Budi, Ade Iriani, and Sophia Tri Satyawati. “Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Proses Pembelajaran Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan.” *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 5, no. 2 (2022). <https://doi.org/10.24176/jpp.v5i2.8289>.

Warsita, Bambang. “Strategi Pembelajaran Dan Implikasinya Pada Peningkatan Efektivitas Pembelajaran.” *Jurnal Teknodik XIII*, no. 1 (2018): 064–076.
<https://doi.org/10.32550/teknodik.v13i1.440>.

Wulan1, Eka Putri Saptari, and Dortya Siahaan 2. “Strategi Pembelajaran Ekspositori Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi.” *Pustaka.Ut.Ac.Id*, 2013, 1–42.

Wulandari, Ida Ayu Gde, I Made Putra Aryana, and I Gede Eka Surya Kanta. “Peran Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Hindu.” *JAPAM (Jurnal Pendidikan Agama)* 2, no. 02 (2022): 138–47. <https://doi.org/10.25078/japam.v2i02.1448>.